

**LAGU *NAIK DELMAN* UNTUK ANSAMBEL BIOLA
SALAH SATU MATERI PENGAJARAN
EKSTRA KURIKULER
DI SD BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

**Niga Rosita Dewi
NIM. 0010704013**

**JURUSAN SENI MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**LAGU NAIK DELMAN UNTUK ANSAMBEL BIOLA
SALAH SATU MATERI PENGAJARAN
EKSTRA KURIKULER
DI SD BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

**Niga Rosita Dewi
NIM. 0010704013**



**Diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Jurusan Seni Musik
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi S1
dalam minat utama Musik Pendidikan**

**JURUSAN SENI MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji;
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 25 Juni 2007


Drs. Hari Martopo, M. Sn
Ketua



Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum.
Pembimbing I / Anggota



Drs. Hardani, M. Sn.
Pembimbing II / Anggota


R. Agoes Sri Widjajadi, S. Mus., M.Hum.
Penguji Ahli / Anggota


Drs. Andre Indrawan, M. Hum. M. Mus.
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed, Ph.D
NIP. 130 909 903



Motto:

"Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Ada Kemudahan"

Q. S. Al. Insyirah (94) ayat 6



Kupersembahkan untuk:

*Bapak dan Ibuku yang telah kembali ke Rahmatullah,
kakak, adik, keponakan, dan calon suamiku tercinta*

INTISARI

Musik dalam pendidikan berorientasi menumbuhkan dan meningkatkan musikalitas, serta membentuk watak kemanusiaan sehingga akan tercipta rasa saling menghormati dan bekerja sama dengan baik terhadap lingkungannya.

Bentuk pelaksanaan dari pendidikan musik anak tersebut antara lain dengan ansambel musik anak yang merupakan kegiatan anak yang positif dan terarah serta bermanfaat dalam pembinaan dan peningkatan musikalitas anak.

Kegiatan ekstra kurikuler ansambel biola di SD Budi Mulia Dua yang menjadi bagian dari kegiatan ekstra kurikuler merupakan wadah penyaluran bakat dan potensi siswa yang dalam memainkan alat musik biola.

Lagu *Naik Delman* untuk ansambel biola materi pengajaran ekstra kurikuler di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta Th. 2006 / 2007 menguraikan pelaksanaan dan pembinaan ansambel biola di SD Budi Mulia Dua.

Kata Kunci : *Naik Delman*, ansambel biola

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan tugas akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan program studi (S.1) Seni Musik Jurusan Seni Musik Fakultas Seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam mewujudkan tugas akhir ini penulis mendapatkan banyak bimbingan serta bantuan dari beberapa pihak. Tanpa adanya bantuan dan bimbingan tersebut tugas akhir ini tidak akan terwujud seperti yang diharapkan.

Maka dari itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Drs. Hari Martopo, M. Sn., beserta para stafnya
2. Bapak Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum., sebagai dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran yang berharga.
3. Bapak Drs. Hardani, M. Sn., sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi sehingga terwujudnya tugas akhir ini.
4. Bapak R. Agoes Sri Widjajadi, S. Mus., M. Hum., sebagai penguji ahli yang banyak memberikan saran dan pengarahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Bapak Drs. Singgih Sanjaya, M. Hum, sebagai dosen wali yang banyak memberikan dukungan moral serta nasihat baik selama menjalani kuliah.
6. Kepada SD Budi Mulia Dua Yogyakarta
7. Kepada keluargaku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepadaku, hingga terselesainya tugas akhir ini
8. Istiyono, yang selalu setia mendampingi, memberikan kekuatan, kesabaran, dan spirit dalam penyelesaian tugas akhir ini
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan motivasi di dalam penyelesaian tugas akhir ini

Semoga Allah SWT memberikan rahmat yang berlimpah kepada mereka semua. Amien. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, sehingga penulisan yang bukan tanpa kekurangan ini dapat terwujud. Namun, penulis berharap, semoga tugas akhir yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pecinta musik anak dan menjadikan sumbangan bagi pemikiran anak-anak.

Yogyakarta, Juni 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
 BAB II PROFIL SD BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA DAN TINJAUAN TEORITIK	
A. SD Budi Mulia Dua Yogyakarta.....	11
B. Tinjauan Psikologi Anak.....	19
1. Perkembangan Anak.....	19
2. Pendidikan Musik Anak.....	23
C. Pengamatan Lagu <i>Naik Delman</i>	29
D. Pengertian Aransemen.....	31

BAB III PROSES PELAKSANAAN

A. Bahasan Aransemen Lagu <i>Naik Delman</i>	33
1. Instrumentasi.....	33
2. Aransemen Lagu <i>Naik Delman</i>	34

B. Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler

Ansambel Biola	51
1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler	
Ansambel Biola.....	51
2. Pemilihan Peserta.....	52
3. Tahap Awal Bermain Musik dalam	
Ansambel Biola.....	53
4. Kegiatan Ekstra Kurikuler Ansambel Biola dalam	
Materi Lagu <i>Naik Delman</i>	56
5. Faktor Penghambat dan Jalan Keluar.....	59

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN.....	62
B. SARAN.....	63

DAFTAR PUSTAKA.....	64
---------------------	----

LAMPIRAN

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia bertujuan untuk mengembangkan kualitas hidupnya yang pelaksanaannya berada pada suatu proses berkesinambungan dan saling berkaitan secara dinamis dalam suatu kesatuan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹

Menurut pernyataan Anna Freud, masa pendidikan dasar (usia 6 sampai dengan usia 11 tahun) adalah masa yang paling tepat dalam membentuk moral anak dan mengarahkan anak untuk berperilaku dalam segala situasi. Masa pendidikan dasar merupakan masa anak-anak memasuki dunia baru yang berisi pengetahuan dan kemungkinan berdatangan dalam bentuk buku, musik, kesenian dan atletik.²

Usia anak sekolah dasar (6-12 tahun) merupakan usia anak untuk berkenalan dengan ragam musik di lingkungan sosialnya secara lebih luas. Proses perkembangan pada tahap usia ini ditandai dengan percepatan perkembangan termasuk percepatan perkembangan motorik, kognitif, dan sosial. Dampak persiapan pada usia-pra sekolah dengan proses pendidikan formal cenderung membuat anak berkembang lebih cepat dari sebelumnya dalam berbagai aspek, seperti peningkatan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan mengingat.

¹ Syaiful Bachri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hal. 22

² Robert Coles, *Memumbuhkan Kecerdasan Moral Pada Anak*, Gramedia, Jakarta, 2003, hal. 119

Tingginya percepatan proses perkembangan pada usia sekolah dasar menimbulkan perubahan aktifitas yang relatif besar pada diri anak. Anak menjadi lebih aktif dari sebelumnya dalam berbagai aspek perilaku. Aktifitas fisik anak cenderung meningkat, lebih banyak berkomunikasi dari sebelumnya, dan kemampuan artistik anak pun meningkat.³

Pendidikan musik merupakan salah satu aspek dari keseluruhan pendidikan kesenian sebagai sarana untuk membantu anak didik membentuk pribadinya melalui penanaman rasa indah/peka dalam usaha membentuk atau menemukan diri pribadinya sehingga menjadi manusia berbudi pekerti luhur yang kreatif/estetis sebagai salah satu aspek penting bagi totalitas pembinaan anak didik.⁴

Menurut pendapat Plato:

...Pelatihan ketrampilan musikal merupakan suatu instrumen yang lebih potensial daripada yang lainnya, karena irama dan harmoni merasuk ke diri seseorang melalui tempat-tempat tersembunyi dalam jiwanya...⁵

Pendidikan musik sekolah pada umumnya selalu berorientasi sebagai salah satu sarana pembentukan budi pekerti anak, membentuk kepribadian melalui pemahaman dan peresapan rasa keindahan, atau kepekaan dalam menemukan jati dirinya, sehingga menjadi manusia berbudi pekerti luhur, kreatif atau estetis yang merupakan salah satu aspek penting dalam pembinaan anak.

³ Monty P. Santiadarma dkk., *Cerdas dengan Musik*, Puspa Swara, Jakarta, 2004, hal.48

⁴ Depdikbud Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Pendidikan Kesenian, "Buku Petunjuk Pendidikan Dasar Musik Anak- Anak", Proyek Konservatori DKI, Jakarta, 1974, hal.1

⁵ May Lwin *et al.*, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta, 2005, Hal. 137

Salah satu penyampaian musik anak di sekolah umum dalam pendidikan musik adalah dengan pendidikan musik anak. Pendidikan musik anak merupakan salah satu cara untuk mengajarkan musik pada anak di sekolah umum (bukan sekolah khusus), yang materinya disesuaikan dengan alam lingkungan dan perkembangan jiwa anak.

Bentuk pelaksanaan dari pendidikan musik anak tersebut antara lain dengan ansambel musik anak. Ansambel musik anak adalah merupakan ansambel musik yang pemainnya terdiri dari kelompok anak-anak yang memainkan suatu bentuk karya musik secara bersama, melalui permainan *vocal/instrumental* pada waktu dan tempat yang sama dengan adanya suatu kerjasama. Ansambel musik anak, tidak hanya memperkenalkan musik pada anak, namun juga dapat memperkenalkan alat musik, serta memberikan kesempatan pada mereka untuk mencoba dan memainkan alat musik tersebut.

Ansambel berasal dari Bahasa Perancis "*ensemble*", merupakan suatu bentuk musik yang disajikan melalui beberapa instrumen musik dimainkan oleh sekelompok pemain. Pada dasarnya ansambel musik dapat digolongkan dalam beberapa kelompok yaitu:

- a. Ansambel dengan alat musik sejenis, misalnya:
 - Ansambel Vokal
 - Ansambel Tiup
 - Ansambel Gesek
 - Ansambel Perkusi

b. Ansambel yang terbentuk dari gabungan berbagai macam alat musik misalnya:

- Ansambel dengan gabungan alat-alat musik perkusi yang berfungsi sebagai ritmik dan melodi
- Gabungan dari alat musik recorder dan pianika yang dapat berfungsi sebagai ritmik dan melodi
- Gabungan dari alat musik pianika atau recorder dengan alat musik pengiring seperti piano, gitar, keyboard, dan lain-lain.

Sehingga, dapat dikatakan bahwa gabungan permainan alat musik apapun terdapat di sekolah merupakan sebuah kelompok ansambel musik.

Saat ini ansambel musik tidak hanya merupakan salah satu dari beberapa materi bermain alat musik dalam pelajaran musik. Hampir di tiap sekolah dasar membentuk kelompok musik ansambel yang dikembangkan melalui ekstra kurikuler. Selain sebagai penunjang pelajaran musik, melalui kegiatan ekstra kurikuler ansambel musik ketrampilan anak dalam bermain musik dapat lebih meningkat dan termotivasi untuk berlatih alat musik dengan lebih rajin lagi.

Bermain musik bersama dalam bentuk ansambel musik merupakan pelajaran menarik dan menggembirakan bagi anak-anak, di samping bermanfaat bagi pembinaan musikalitas. Anak-anak dapat berperan aktif sesuai dengan fungsinya, sehingga terbuka kesempatan untuk mengembangkan bakat seni, kreativitas, serta spontanitas mereka.

Selain itu, manfaat lainnya adalah untuk melatih gerakan-gerakan motorik yang berhubungan dengan syaraf/*neuromuscular*, sebagaimana yang disebutkan oleh Syah Muhibbin (1997), bahwa belajar ketrampilan yang terdiri dari belajar olahraga, musik, menari, melukis, memperbaiki benda-benda elektronik dan juga sebagian materi pelajaran agama, seperti ibadah sholat dan haji merupakan belajar yang pada pelaksanaannya banyak melibatkan gerakan motorik yang berhubungan dengan urat syaraf/*neuromuscular*. Tujuan belajar ketrampilan adalah memperoleh dan menguasai ketrampilan jasmaniah tertentu apabila latihannya dilakukan secara intensif.⁶

Bermain ansambel musik merupakan suatu kegiatan anak yang positif dan terarah, di samping itu mereka dapat menyalurkan ekspresi dan gaya masing-masing. Selain itu dapat memotivasi satu sama lain untuk meningkatkan rasa keindahan melalui proses belajar yang tidak lepas dari identitas kegiatan anak yaitu bermain. Saat ini sekolah telah mengakui nilai bermain mendidik dengan mencakup permainan, olah raga, drama, seni suara, dan seni rupa terangkum dalam kurikulum.⁷

Mengingat akan pentingnya musik bagi anak, saat ini bangsa kita mulai menyadari bahwa pengenalan segala sesuatu yang bersifat positif akan lebih baik apabila dikenalkan pada anak usia dini sesuai dengan perkembangannya. Sehingga diharapkan dengan banyaknya kegiatan berolah musik mulai dari taman kanak-kanak dan sekolah dasar, pendidikan pada umumnya dapat mencerdaskan tiap individu dalam segala bidang. Kecerdasan

⁶ Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1997, hal. 124

⁷ E. B Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I*, Erlangga, Jakarta, 1978, hal. 320

musikal anak dapat dilatih dengan memperdengarkan lagu anak-anak, memainkan permainan irama, menyanyi, menari, dan memainkan alat musik.

Kegiatan ekstra kurikuler ansambel biola di Sekolah Dasar (SD) Budi Mulia Dua Yogyakarta merupakan bagian dari kelompok keluarga musik selain kelompok paduan suara, ansambel pianika, dan band. Kelompok keluarga musik di SD Budi Mulia Dua tidak berdiri sendiri-sendiri. Ada saatnya mereka tampil dengan kelompok mereka masing-masing, namun ada saatnya pula mereka tampil dengan perpaduan dari beberapa kelompok.

Kegiatan ekstra kurikuler ansambel biola baru berjalan pada tahun ajaran 2006/2007 dibentuk oleh sekolah berdasarkan pertimbangan dan pengamatan mengenai banyaknya siswa yang mengikuti kursus musik biola di luar sekolah. Sumber daya anak yang berpotensi dalam alat musik biola tersebut, kemudian oleh sekolah dikumpulkan melalui suatu kelompok ansambel biola. Peserta dari kegiatan ini terdiri dari siswa SD Budi Mulia Dua yang dapat memainkan alat musik biola.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik membuat suatu aransemen lagu *Naik Delman* ke dalam repertoar musik anak yang disajikan dalam bentuk ansambel biola dan nantinya, diharapkan dapat menjadi salah satu materi bahan pengajaran kegiatan ekstra kurikuler di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini tidak mengarah pada seluruh proses belajar mengajar kegiatan ekstra kurikuler di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta, melainkan sebatas kegiatan ekstra kurikuler ansambel biola.

Dalam proses pembuatan aransamen lagu *Naik Delman* untuk ansambel biola ini, ada beberapa perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa SD Budi Mulia Dua Yogyakarta?
2. Sejauh mana manfaat bermain musik ansambel biola bagi anak?
3. Bagaimana membuat suatu aransemen lagu *Naik Delman* dalam ansambel biola untuk anak?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejarah dari SD Budi Mulia Dua Yogyakarta.
2. Membantu meningkatkan ketrampilan olah musik dan meningkatkan apresiasi musik anak
3. Mengangkat lagu *Naik Delman* karya Pak Kasur dalam bentuk musik ansambel musik biola yang sederhana, mudah, dapat dimengerti dan dipahami serta dapat mendidik anak.

D. Tinjauan Pustaka

Penulisan skripsi dan proses penggarapan aransemen lagu *Naik Delman* untuk ansambel biola ini penulis menggunakan buku yang digunakan sebagai bahan acuan antara lain:

Depdikbud Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Pendidikan Kesenian, "Buku Petunjuk Pendidikan Dasar Musik Anak", Proyek Konservatori DKI Jakarta, 1974. Buku ini menerangkan tentang pentingnya pendidikan musik untuk anak dan metode musik pada anak yang digunakan oleh penulis sebagai bahan acuan pada BAB II dan praktek secara langsung dalam pembuatan aransemen pada BAB III

Hurlock Elizabeth B, *Perkembangan Anak*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1992. Buku ini mengupas tentang anak dan perkembangannya digunakan sebagai bahan acuan pada Bab II

Strube Gustav, *The Theory and use of Chords*, Philadelphia, Oliver Ditson Company, 1928. Buku ini menerangkan teori dan penggunaan akord yang digunakan penulis sebagai bahan acuan dalam pembagian harmonisasi akord pada praktek pembuatan aransemen.

Kawagami Genichi, *Arranging Popular Music*, Yamaha Music Foundation, Tokyo-Japan, 1975. Buku ini menerangkan mengenai langkah-langkah dalam perancangan aransemen sebuah musik, yang digunakan penulis sebagai bahan acuan dalam praktek pembuatan aransemen pada BAB III.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan musikologis. Setelah data

tersebut dikumpulkan dan dipilih kemudian baru dilakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pengumpulan data yang berhubungan erat dengan pokok bahasan ini yaitu tentang lagu *Naik Delman* karya Pak Kasur dengan melakukan:

a. Studi pustaka

Mencari data data tertulis yang diperoleh dari buku yang dijadikan dasar dan bahan acuan dalam penulisan

b. Studi lapangan

Mengamati serta terlibat langsung dalam proses belajar mengajar pada kegiatan ekstra kurikuler ansambel biola.

c. Observasi dengan mengamati dan meninjau tempat penelitian yaitu di SD Budi Mulia Dua mengenai situasi, kondisi dan lingkungan sekolah.

d. Wawancara

Melakukan tanya-jawab dengan narasumber terutama pihak SD Budi Mulia Dua untuk mendapatkan beberapa keterangan yang dibutuhkan dalam penulisan ini.

2. Tahap pengolahan data

Hasil dari penelitian dan aransemen diolah, baru kemudian disusun ke dalam format laporan penelitian skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Bab I dalam penyusunan skripsi ini merupakan pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II profil SD Budi Mulia Dua Yogyakarta dan tinjauan teoritik menerangkan tentang: SD Budi Mulia Dua Yogyakarta, tinjauan psikologis anak, pengamatan lagu *Naik Delman*, dan pengertian aransemen. Bab III membahas proses pelaksanaan meliputi: bahasan aransemen lagu *Naik Delman*, dan proses pelaksanaan ansambel biola di SD Budi Mulia Dua. Bab IV berisi: kesimpulan dan saran.

